

**HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL  
PADA IBU MENYUSUI DENGAN KELANCARAN  
PRODUKSI ASI DI PMB TITIK SUGIATI S.ST**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan  
Menjadi Sarjana Terapan Kebidanan**



**Oleh :**

**ANISAH WARDATIL ULA**  
**NIM 20153020003**

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

# HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL PADA IBU MENYUSUI DENGAN KELANCARAN PRODUKSI ASI DI PMB TITIK SUGIATI S.ST

## NASKAH PUBLIKASI



Pembimbing

Hamimatus Zainiyah S.ST.,M.Pd, M.Keb  
NIDN. 0712128401

# HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL PADA IBU MENYUSUI DENGAN KELANCARAN PRODUKSI ASI DI PMB TITIK SUGIATI S.ST<sup>1</sup>

Anisah Wardatil Ula<sup>2</sup>, Hamimatus Zainiyah S.ST.,M.Pd, M.Keb<sup>3</sup>

## ABSTRAK

ASI merupakan makanan bayi yang paling penting terutama pada bulan-bulan pertama kehidupan. Ibu menyusui yang belum ingin hamil lagi, tentu membutuhkan kontrasepsi yang aman, dan tidak mempengaruhi produksi ASI. Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu tingginya ibu menyusui yang produksi ASI-nya berkurang karena penggunaan kontrasepsi hormonal sebanyak 60% di PMB Titik Sugiati S.ST. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal pada ibu menyusui dengan kelancaran produksi ASI di PMB Titik Sugiati S.ST.

Jenis penelitian ini adalah analitik korelasional menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independennya ialah ibu menyusui yang menggunakan kontrasepsi hormonal, variabel dependennya yaitu kelancaran produksi ASI. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah ibu menyusui yang menjadi akseptor KB di PMB Titik Sugiati S.ST. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *non probability sampling* yaitu *consecutive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 38 orang. Analisis data menggunakan *chi-square* dengan alfa 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden menggunakan kontrasepsi hormonal jenis Cyclofem yaitu sebanyak 21 responden (55,3%). Sebagian besar responden dengan produksi ASI tidak lancar yaitu sebanyak 29 responden (74,3%). Analisis didapatkan nilai  $p < \alpha$ , yaitu  $0,004 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal pada ibu menyusui dengan kelancaran produksi ASI di PMB Titik Sugiati S.ST.

Penggunaan kontrasepsi hormonal yang tidak tepat menyebabkan ASI berkurang, apalagi jika menggunakan yang mengandung estrogen. Saran bagi ibu menyusui yaitu hendaknya sebelum menggunakan kontrasepsi hormonal, mencari informasi kepada bidan/tenaga kesehatan agar tidak salah memilih kontrasepsi.

Kata Kunci : Kontrasepsi Hormonal, ibu menyusui, Kelancaran ASI

- 
1. Judul Skripsi
  2. Mahasiswa DIV Kebidanan Ngudia Husada Madura
  3. Dosen STIKes Ngudia Husada Madura

# **THE RELATIONSHIP OF THE USE OF HORMONAL CONTRACEPTION IN BREASTFEEDING MOTHERS WITH SMOOTH BREAST MILK PRODUCTION AT PMB POINT SUGIATI S.ST<sup>1</sup>**

Anisah Wardatil Ula<sup>2</sup>, Hamimatus Zainiyah S.ST.,M.Pd, M.Keb<sup>3</sup>

## **ABSTRACT**

*Breast milk is the most important baby food, especially in the first months of life. Breastfeeding mothers who do not want to get pregnant again, of course, need safe contraception and do not affect milk production. The choice of contraception for breastfeeding mothers must be appropriate. If breastfeeding mothers use contraceptives that contain estrogen, this will affect milk production. The problem in this study is the high number of breastfeeding mothers whose milk production is reduced due to the use of hormonal contraception as much as 60% at PMB Titik Sugiati S.ST. This study aims to determine the relationship between the use of hormonal contraception in breastfeeding mothers with the smooth production of breast milk at PMB Titik Sugiati S.ST.*

*This type of research was correlational analytic using a cross-sectional approach. The population and sample in this study were breastfeeding mothers who became family planning acceptors at PMB Titik Sugiati S.ST. The number of samples was 38 people. The sampling technique used was non-probability sampling, namely consecutive sampling. Data analysis using chi-square.*

*Based on the results of the study, it was found that most of the respondents used Cyclofem hormonal contraception, as many as 21 respondents (55.3%). Most of the respondents with non-fluent breast milk production were 29 respondents (74.3%). The analysis obtained the value of  $p < \alpha$ , which was  $0.004 < 0.05$  so that  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted, which means that there was a relationship between the use of hormonal contraception in breastfeeding mothers and the smooth production of breast milk at PMB Titik Sugiati S.ST.*

*Inappropriate use of hormonal contraception causes reduced breast milk, especially if you use one that contains estrogen. Suggestions for breastfeeding mothers are that before using hormonal contraception, seek information from midwives/health workers so that they do not choose the wrong contraception.*

**Keywords** : Hormonal contraception, Breastfeeding mothers, Smooth breastfeeding

- 
1. Essay Title
  2. DIV Midwifery of STIKes Ngudia Husada Madura Student
  3. Lecturer of STIKes Ngudia Husada Madura



## LATAR BELAKANG

Kontrasepsi hormonal terutama kontrasepsi suntikan merupakan kontrasepsi yang paling diminati akseptor KB yang paling aman, praktis, tidak perlu mengingat-ingat setiap hari (BKKBN, 2013). Kontrasepsi suntik yang dapat diberikan kepada ibu menyusui adalah suntikan yang berbasis progestin. Hormon ini tidak begitu mempengaruhi laktasi, dan tidak mempengaruhi komposisi ASI. Sedangkan hormon estrogen yang dapat menurunkan jumlah produksi ASI (Hariyanti, 2017). ASI (Air Susu Ibu) merupakan cairan kehidupan terbaik yang sangat dibutuhkan oleh bayi. ASI mengandung berbagai zat yang penting untuk tumbuh kembang bayi dan sesuai dengan kebutuhannya (Safitri, 2016). Seorang ibu sering mengalami masalah dalam pemberian ASI eksklusif, salah satu kendala utamanya yakni produksi ASI yang tidak lancar. Hal ini akan menjadi faktor penyebab rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif kepada bayi baru lahir (Wulandari & Handayani 2011).

Data profil kesehatan Indonesia, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2018 sebesar 68,74% (Kemenkes, 2019). Data cakupan ASI Eksklusif di provinsi Jawa Timur pada tahun 2014 sebesar 183.573 (74,0%), tahun 2015 sebesar 375.737 (74,1%), tahun 2016 sebesar 31,3%, tahun 2017 sebesar 76,01%, tahun 2018 sebesar 76,98% (Kemenkes, 2019). Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2019 yaitu sebesar 67,74% (Kemenkes RI, 2020). Data cakupan ASI Eksklusif tersebut masih dibawah target yang ditetapkan provinsi yaitu 77%.

Berdasarkan hasil survey data yang dilakukan di Bidan Paktik Mandiri Titik Sugiati S.ST, dari studi pendahuluan didapatkan dari 10 akseptor KB yang menyusui. Mereka menggunakan KB suntik 3 bulan dan mini pil. Namun ada juga yang menggunakan KB suntik 1 bulan, karena mereka merasa tidak cocok menggunakan KB yang lainnya. KB

hormonal yang digunakan ibu menyusui di peroleh data 6 orang yang mengatakan setelah menggunakan KB, ASI menjadi sedikit keluaranya. Sedangkan 4 orang mengatakan setelah menggunakan KB, ASInya tetap lancar. Adanya ketidaklancaran produksi ASI pada akseptor KB yang menyusui sebanyak 60%.

Penyebab yang mempengaruhi kelancaran produksi ASI seperti faktor Asupan makan ibu, ketenangan jiwa dan pikiran, penggunaan kontrasepsi, perawatan payudara, istirahat, pekerjaan, dan obat-obatan (Rayhana, Sufriani, 2017). Kontrasepsi yang mempengaruhi kelancaran produksi ASI dalah kontrasepsi hormonal yang mengandung hormon Progesteron dan ekstrogen (Jannah A, 2014). Dampak yang terjadi jika bayi tidak mendapatkan ASI yang cukup yaitu bayi memiliki resiko mengalami hipoglikemi dan penambahan berat badan yang lebih lambat daripada bayi yang cukup mendapatkan ASI (Andriany,dkk. 2013).

Penanganan masalah pada ibu yang mengalami produksi ASI berkurang saat penggunaan alat kontrasepsi hormonal yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara dan pemilihan alat kontrasepsi yang tepat pasca melahirkan. Perawatan payudara pada masa nifas dapat dilakukan dengan melenturkan dan menguatkan puting susu, merangsang pengeluaran ASI serta menjaga kebersihan payudara, terutama puting susu. Diharapkan adanya penyampaian informasi yang benar tentang alat kontrasepsi dan bagi petugas kesehatan agar dapat membantu ibu yang menyusui untuk dapat memilih alat kontrasepsi yang tidak mengganggu proses laktasi.

Ibu yang menyusui tidak dianjurkan menggunakan alat kontrasepsi yang mengandung hormon ekstrogen, sebab hormon tersebut akan mengurangi jumlah produksi ASI bahkan bisa menghentikan produksi ASI (Prasetyono,2012).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu menyusui yang menggunakan kontrasepsi hormonal di PMB Titik Sugiati S.ST sebanyak 42 orang. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non-probability sampling* dengan metode *consecutive sampling*. Penelitian ini digunakan analisis data univariat yaitu untuk mengetahui distribusi kasus hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal pada ibu menyusui dengan kelancaran Produksi ASI. Analisis Bivariat pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (penggunaan kontrasepsi hormonal) terhadap variabel dependen penelitian (Kelancaran produksi ASI). Analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan pada variabel independen dan variabel dependen ini maka digunakan *Chi Square*.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

#### Usia Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Usia

No	Umur (Tahun)	Frekuensi	%
1	<20	4	10,5
2	20-35	27	71,1
3	>35	7	18,4
Total		38	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 20-35 tahun sebanyak 27 orang (71,1%).

#### Pendidikan Ibu

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan responden

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	%
1	SD	13	34,2
2	SMP	10	26,3
3	SMA	12	31,6
4	PT	3	7,9
Total		38	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hampir setengah pendidikan responden adalah SD sebanyak 13 orang (34,2%).

#### Pekerjaan

Tabel 3. Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan responden

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	%
1	Ibu Rumah Tangga	20	52,6
2	Petani	5	13,2
3	Buruh	2	5,3
4	Swasta	10	26,3
5	Wiraswasta	0	0
6	PNS	1	2,6
Total		38	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya jenis pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 20 orang (52,6%).

#### Paritas

Tabel 4. Distribusi frekuensi berdasarkan paritas responden

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	%
1	Primipara	23	60,5
2	Multipara	15	39,5
3	Grande Multipara	0	0
Total		38	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar paritas responden adalah primipara sebanyak 23 orang (60,5%).

#### Penggunaan Kontrasepsi Hormonal

Tabel 5. Distribusi frekuensi berdasarkan penggunaan kontrasepsi hormonal

No	Penggunaan Kontrasepsi Hormonal	Frekuensi	%
1	Ya	38	100
2	Tidak	0	0
Total		38	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa seluruhnya responden menggunakan kontrasepsi hormonal sebanyak 38 orang (100%).

Jenis Kontrasepsi yang digunakan  
Tabel 6. Distribusi frekuensi berdasarkan Jenis kontrasepsi yang digunakan.

No	Jenis Kontrasepsi	Frekuensi	%
Hormonal			
1	DMPA	7	18,4
2	Cyclofem	21	55,3
3	Pil Mini	2	5,2
4	Pil Kombinasi	8	21
5	Implant	0	0
Total		38	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden menggunakan kontrasepsi hormonal jenis Cyclofem (KB suntik 1 Bulan) sebanyak 21 orang (55,3%).

Produksi ASI  
Tabel 7. Distribusi frekuensi berdasarkan produksi ASI responden

No	Produksi ASI	Frekuensi	%
1	Lancar	9	25,7
2	Tidak Lancar	29	74,3
Total		38	100

Sumber: Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden ASInya tidak lancar sebanyak 29 orang (74,3%).

## 2. Hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan keancaran produksi ASI

Tabel 8. Tabulasi silang antarpenggunaan kontrasepsi hormonal dengan keancaran produksi ASI pada ibu menyusui pada bulan April-Juni 2021 di PMB Titik Sugiati SST.

No	Penggunaan Kontrasepsi	Kelancaran ASI					
		Tidak Lancar				Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	DMPA	7	77,8	0	0	7	100
2	Cyclofem	0	0	21	72,4	21	100
3	Pil Mini	2	22,2	0	0	2	100
4	Pil Kombinasi	0	0	8	27,6	8	100
5	Implant	0	0	0	0	0	0
Total Kelancaran ASI		9	100	29	100	38	100

Sumber: Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan hampir seluruhnya responden yang menggunakan kontrasepsi Hormonal jenis DMPA produksi ASInya lancar sebanyak 7 responden (77,8%). Menurut hasil uji *Chi-Square*, diperoleh hasil nilai  $p < \alpha$  yaitu  $0,004 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi Hormonal dengan kelancaran ASI pada Ibu menyusui di PMB Titik Sugiati SST.

## PEMBAHASAN

### Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Pada Ibu Menyusui

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden menggunakan kontrasepsi hormonal jenis Cyclofem (KB suntik 1 Bulan) sebanyak 21 orang (55,3%). Menurut hasil penelitian sebagian besar ibu menyusui memilih kontrasepsi jenis cyclofem karena terpengaruh oleh orang sekitar atau orang terdekat. hal ini sering terjadi karena kurangnya pengetahuan serta informasi dari lingkungan sekitar maupun tentang pemilihan kontrasepsi serta efek samping dari penggunaan kontrasepsi tersebut. Kurangnya mendapat informasi tentang manajemen laktasi yang benar, posisi menyusui yang tepat, serta terpengaruh mitos-mitos tentang menyusui, yang umumnya dapat menghambat produksi ASI. Bayi yang kurang mendapatkan ASI atau kurang minum, pada umumnya bukan karena ibunya yang tidak mau memproduksi ASI sebanyak yang diperlukan oleh bayi, tetapi disebabkan oleh beberapa faktor (Hetty, 2016).

### Produksi ASI pada Ibu Menyusui

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (60,5%) adalah seorang primipara, yaitu ibu yang baru pertama kali melahirkan. Ibu yang melahirkan lebih dari satu kali mampu memproduksi ASI



lebih banyak dibandingkan yang melahirkan pertama kali. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kodrat (2010). Seorang yang baru melahirkan pertama kali biasanya mempunyai pengetahuan yang kurang dalam hal menyusui, sedangkan ibu yang telah melahirkan lebih dari sekali tentu sudah mempunyai pengalaman dalam hal menyusui sehingga manajemen laktasi akan dijalankan dengan baik. ASI akan di produksi lebih banyak pada ibu yang melahirkan lebih dari satu kali. Pengetahuan dan pengalaman ibu multipara lebih banyak daripada pengetahuan dan pengalaman ibu primipara dalam hal menyusui. Dengan pengalaman maka seseorang dapat mempunyai pengetahuan yang lebih baik daripada ibu yang belum berpengalaman. Hal ini mengakibatkan kurang mengerti dalam pemberian ASI sehingga menyebabkan timbulnya masalah terhadap produksi ASI.

### **Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Pada Ibu Menyusui Dengan Kelancaran Produksi ASI di PMB Titik Sugiati S.ST**

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar ibu menyusui menggunakan kontrasepsi hormonal jenis cyclofem produksi ASInya tidak ancar sebanyak 21 responden (72,4%). Dari hasil analisa data yang dilakukan pada 2 variabel dengan uji *Chi Square*, diperoleh hasil nilai  $p < \alpha$ , yaitu  $0,004 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui di PMB Titik Sugiati S.ST.

Hal ini yang harus diperhatikan dalam penggunaan kontrasepsi hormonal yaitu pemilihan yang tepat sebelum menggunakan. Pemilihan alat kontrasepsi bagi ibu menyusui yang tidak tepat akan berdampak pada proses laktasinya. Salah satunya yaitu bila ibu menyusui memilih

menggunakan alat kontrasepsi hormonal yang mengandung hormon ekstrogen, karena hal ini akan mempengaruhi produksi ASI. Pada ibu yang baru melahirkan maupun yang sedang dalam masa laktasi, karna plasenta terlepas dan kurang berfungsi nya korpus luteum maka estrogen dan progesteron menjadi sedikit jumlahnya. Hal ini akan membuat hipotalamus menekan pengeluaran hormon yang menghambat sekresi prolaktin (PIF), juga menghambat sekresi growth hormon, FSH dan LH. Adanya penekanan PIF memberikan rangsangan pada adenohipofise untuk menghasilkan prolaktin. Namun, bila dalam tubuh ibu diberi rangsangan hormon estrogen terus-menerus dalam jumlah yang banyak karena penggunaan alat kontrasepsi yang mengandung hormon estrogen membuat hipotalamus tidak dapat menekan produksi PIF. Kadar PIF yang tinggi pada adenohipofise ini menyebabkan sekresi prolaktin menjadi berkurang, akibatnya ASI yang dihasilkan menjadi berkurang (Verrals, 2010). Ibu yang dalam masa menyusui tidak dianjurkan menggunakan kontrasepsi yang mengandung hormon ekstrogen, karena hal ini dapat mengurangi jumlah produksi ASI bahkan dapat menghentikan produksi ASI (Jannah A,2014).

Hal ini dapat membuktikan bahwa penyebab produksi ASI ibu menyusui tidak lancar dikarenakan ibu menggunakan kontrasepsi hormonal yang tidak tepat yang mengandung hormon ekstrogen. Oleh karena itu, hendaknya sebelum ibu mengambil keputusan ibu lebih aktif lagi bertanya pada bidan ataupun tenaga kesehatan lainnya tentang metode kontrasepsi yang tepat untuk ibu menyusui. Berkurangnya produksi ASI tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dalah penggunaan kontrasepsi hormonal yang tidak sesuai dengan kebutuhan ibu. Akibatnya, begitu mereka telah menggunakan kontrasepsi hormonal yang tidak tepat, lama kelamaan produksi ASInya mulai terganggu.



## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan melalui analisis hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal pada ibu menyusui dengan kelancaran produksi ASI di PMB Titik Sugiati S.ST dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Ibu menyusui sebagian besar menggunakan kontrsepsi hormonal jenis cyclofem di PMB Titik Sugiati S.ST
- b. Ibu menyusui sebagian besar mengalami ASI tidak lancar di PMB Titik Sugiati S.ST
- c. Ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal pada ibu menyusui dengan kelancaran produksi ASI di PMB Titik Sugiati S.ST

### **Saran**

#### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan tambahan informasi terkait dalam ilmu kebidanan sehingga dapat dijadikan sebagai tambahan referensi tentang hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal pada ibu menyusui dengan kelancaran produksi ASI serta dapat dikembangkan pada penelitiannya selanjutnya

#### 2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, evaluasi dan masukan bagi PMB Tik Sugiati S.ST dalam perencanaan, pengembangan mutu, dan peningkatan penggunaan kontrasepsi pada ibu menyusui.

#### 3. Bagi Responden

Melalui hasil penelitian ini diharapkan ibu menyusui dapat mencari informasi tentang kontrasepsi yang tepat untuk dirinya sebelum memilih, khususnya ibu menyusui yang ingin memilih kontrasepsi hormonal agar produksi ASInya tidak terpengaruh atau

berkurang. Sehingga tumbuh kembang bayinya tidak terpengaruh

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andriani dkk, 2013. *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan Cetakan ke 3*. Jakarta : Prenadamedia

Arikunto S, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

BKKBN. 2013. *Pemantauan Pasangan Usia Subur Melalui Mini Survei Indonesia*. Jakarta: BKKBN.

Dewi, Lia. 2011. *Asuhan Neonatus Bayi Dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. *Profil Kesehatan Jawa Timur Tahun 2018*. Jawa Timur: Dinkes Jawa Timur

Handayani Sri 2011. *Buku Ajar Pelayanan Kb* . Yogyakarta : Pustaka Rihana

Hariyanti, 2017. Perbedaan Produksi ASI pada Akseptor KB Suntik Kombinasi dan Progestin di BPS Anugerah Kabupaten Malang. *Skripsi*

Hartanto. 2010. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi* . Jakarta : Sinar Harapan.

Hetty, 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di BPM Nurtila Palembang*. Jurnal Kesehatan Vol VII No 2 Agustus 2016 Hal 260-265. STIK Siti Khadijah. Palembang

Jannah A. 2014. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang*

- Kontrasepsi Metode Amenore Laktasi (MAL)* [Internet]. available from:  
<http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/12/01-gdl-yuniseniwa594-1-b11059y-i.pdf>
- Kamariyah, N. (2014). *Kondisi psikologis mempengaruhi produksi asi ibu menyusui di bps aski pakis sido kumpul Surabaya* [Internet]. available from:  
<http://journal.unusa.ac.id>.
- Kemendes RI 2020. *Data Dan Informasi Profi Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Kodrat, Laksono, 2010, *Dasyatnya ASI dan Laktasi (Untuk kecerdasan Buah Hati)*. Media Baca. Yogyakarta.
- Kristiyanasari, W. (2011). *ASI, menyusui & sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- La Ode Alifariki, dkk. (2019). *Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dan Produksi Air Susu Ibu di Puskesmas Poasia*. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes. Volume 11 Nomor 1, Januari 2020
- Maritalia Dewi, 2012. *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Montolalu A. 2013. *Pengaruh Kontrasepsi Hormonal Dan Non Hormonal Terhadap Lamanya Menyusui Di Indonesia*. (Analisis Data SDKI Tahun 2007)
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta. Prawirohardjo
- Nursalam.2011. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Purwaningsih dan Wati. 2011. *Pengaruh Kontrasepsi Suntik terhadap Pengeluaran ASI di BPS Tri Paryati Kemalang Kabupaten Klaten*. Skripsi.
- Rayhana, Sufriani, 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi ASI Dengan Kecukupan ASI*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan.
- Safitri. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Menyusui di Desa Bendan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1-14.
- Saryono, Dwi Anggrani, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyawati. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Verrals, 2010. *Anatomi dan Fisiologi Terapan dalam Kebidanan*. Jakarta : EGC
- WHO, U. (2018). *Breastfeeding within an hour after birth is critical for saving newborn lives*. In: *New*

*Releases about 3 in 5 babies not breastfed in the first hour of life.*  
New York: World Health Organization (WHO).

Wiji (2013) *ASI dan Panduan Ibu Menyusui.* Nuha Medika. Yogyakarta

Wulandari, Handayani. 2011. *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas.* Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Yulia sari, Dewi. 2015. *Hubungan Penggunaan KB Pil Kombinasi dengan produksi Asi pada ibu menyusui di puskesmas bernung kabupataen sawaran tahun 2014.* Holistik Jurnal Kesehatan. Vol 9, No.4.

